

V. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris mengenai pengaruh keberadaan perempuan dalam jajaran direksi, latar belakang pendidikan dan ukuran dewan komisaris terhadap internasionalisasi. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan mengenai pengaruh keberadaan perempuan dalam jajaran direksi, latar belakang pendidikan dan ukuran dewan komisaris terhadap internasionalisasi maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Keberadaan perempuan dalam jajaran direksi tidak berpengaruh signifikan terhadap internasionalisasi. Keberadaan wanita dalam dewan dapat menimbulkan situasi yang beresiko. Wanita lebih banyak memiliki pikiran negatif dibandingkan pria dan memiliki rasa percaya diri yang rendah. Selain itu, wanita yang aktif dalam ruang publik, memiliki peran ganda yaitu sebagai ibu rumah tangga serta wanita karier sehingga peran tersebut diduga dapat mempengaruhi kinerja perusahaan yang akan menghambat Internasionalisasi perusahaan. Hal tersebut ditunjukkan oleh nilai signifikan sebesar $0,30 > 0,05$. Maka hipotesis ditolak.
2. Latar Belakang Pendidikan Komisaris berpengaruh negatif dan signifikan terhadap internasionalisasi. Semakin besar proporsi dewan komisaris yang berlatar belakang pendidikan ekonomi maka akan menyebabkan internasionalisasi semakin menurun.. Hal tersebut ditunjukkan oleh nilai t-statistic sebesar $-2,0358$ dan signifikan sebesar $0,044 < 0,05$. Hal ini

menunjukkan arah negatif, sehingga berbeda arah dengan yang dihipotesiskan, maka hipotesis ditolak.

3. Proporsi dewan komisaris berpengaruh terhadap kinerja internasional. Dewan komisaris yang secara umum mempunyai tugas pengawasan terhadap manajemen dan memiliki integritas dan kompetensi yang memadai dan dapat bertindak dengan berpedoman pada prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dengan begitu kinerja yang tercipta lebih baik karena kontribusi dewan komisaris yang banyak dalam perusahaan. Hal tersebut ditunjukkan oleh nilai signifikan sebesar $0,003 < 0,05$. Maka hipotesis diterima.

5.2 Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian ini terdapat beberapa implikasi yang dapat memberikan manfaat bagi perusahaan, investor dan akademis. Dalam penelitian terdapat karakteristik dewan direksi yang diukur dengan keberadaan wanita di dalam perusahaan dan karakteristik dewan komisaris yang diukur dengan latar belakang pendidikan ekonomi dan ukuran dewan komisaris. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perusahaan untuk lebih memperhatikan penerapan GCG yang baik didalam perusahaan seperti ukuran dewan komisaris. Karena semakin banyak jumlah anggota dewan komisaris, maka pengawasan yang dilakukan akan semakin baik, sehingga dapat meningkatkan intensitas ekspor perusahaan. Mekanisme yang optimal dalam pengelolaan

perusahaan akan menciptakan suatu kondisi yang baik atau *good corporate governance*, pada akhirnya akan tercapai efisiensi dalam melakukan internasionalisasi perusahaan.

Selanjutnya, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi investor dalam mengambil keputusan bisnis dan juga sebagai alat yang memberikan informasi dalam analisis pertimbangan melakukan investasi. Investor diharapkan tidak hanya terfokus kepada intensitas penjualan dan ekspor saja tetapi juga mempertimbangkan informasi non keuangan seperti penerapan GCG yang baik di dalam perusahaan tersebut dan keberadaan mekanisme internal perusahaan seperti pemangku kepentingan didalam perusahaan.

Dan juga penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi bagi peningkatan ilmu pengetahuan serta dapat menyumbangkan kepada literatur dan ilmu pengetahuan. Selain itu hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan tentang internasionalisasi dan diharapkan dapat dijadikan gagasan untuk memunculkan ide-ide baru terkait dengan internasionalisasi perusahaan. Hasil penelitian ini belum sepenuhnya mampu memberikan bukti yang kuat atas semua hipotesis yang diajukan, namun telah memberikan sedikit gambaran tentang pengaruh *gender* direksi, latar belakang pendidikan komisaris dan ukuran komisaris terhadap internasionalisasi.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tidak terlepas dari beberapa keterbatasan antara lain :

1. Penelitian ini hanya menggunakan perusahaan manufaktur dimana menurut peneliti objek tersebut masih kurang luas cakupannya.
2. Pada penelitian ini variabel independen yang digunakan hanya variabel *gender* direksi, latar belakang pendidikan komisaris dan ukuran komisaris.
3. Perlu penambahan jumlah observasi dan menambahkan rentang waktu periode penelitian agar lebih maksimal melihat signifikansi dari masing-masing variabel.

5.4 Saran Penelitian

Berikut beberapa saran untuk penelitian selanjutnya :

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan perusahaan selain perusahaan manufaktur sebagai objek penelitian seperti perusahaan non manufaktur, perusahaan jasa keuangan dan non keuangan.
2. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menganalisis, mengganti dan menambah faktor & faktor lainnya yang bisa mempengaruhi internasionalisasi.
3. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan jumlah observasi dan rentang waktu periode penelitian agar didapat hasil yang maksimal dalam melihat apa saja yang mempengaruhi internasionalisasi.